

**PENGARUH KECEMASAN DI PERPUSTAKAAN (*LIBRARY ANXIETY*)
TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA
PADA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Annisa Rahayu
19101040065

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2393/Un.02/DA/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : "Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan (Library Anxiety) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA RAHAYU
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040065
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 658bc6fda12df



Penguji I
Dr. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 658bbd71428fd



Penguji II
Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 658ccfcf1c492



Yogyakarta, 13 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 658bd579a46c1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Annisa Rahayu
NIM : 19101040065
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan (*Library Anxiety*) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Desember 2023

Yang menyatakan,



Annisa Rahayu
19101040065

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.


Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Annisa Rahayu
NIM : 19101040065
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan (*Library Anxiety*)
terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka
pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar stata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Yogyakarta, 1 Desember 2023
Pembimbing



Drs. Djazim Rohmadi, M. Si.
19630128 199403 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan (*Library Anxiety*) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” berjalan dengan lancar. Sholawat serta salam kita haturkan kepangkuan Baginda Agung Rasulullah saw. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang-benderang. Semoga kita semua menjadi pengikut sunnah-Nya hingga akhir zaman, *aamiin ya rabbal alamin*.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran serta masukan dari awal perkuliahan sampai dengan penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Labibah, MLIS selaku penguji 1 dan Ibu Amalia Azka Rahmayani, M.Sc. selaku penguji 2 dalam sidang Munaqosyah yang telah memberikan koreksi sekaligus bimbingan pasca sidang Munaqosyah dalam penelitian ini.
5. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang berkenan memberikan izin lokasi penelitian.
6. Pustakawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan seluruh responden yang telah berkenan memberikan waktu dan bantuan kepada penulis dalam mengumpulkan informasi dalam penelitian ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa baik di dalam maupun di luar kelas serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk mencoba berbagai hal sebagai sarana untuk mengembangkan diri.
8. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang turut berkontribusi dalam menyelesaikan administrasi selama di bangku perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
9. Orang tua dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang, nasihat, kesabaran serta doa yang tidak pernah putus dalam setiap langkah dan keputusan hidup penulis.
10. Teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan yang secara tidak langsung memberikan motivasi kepada penulis di dunia perkuliahan dari awal semester hingga penulisan skripsi ini.

11. Terakhir, ucapan terima kasih juga akan disampaikan kepada penulis yang telah menyadari bahwa penulisan skripsi ini adalah suatu kewajiban yang harus segera diselesaikan sebagai bentuk tanggung jawab kepada orang tua dan tanggung jawab atas pilihan yang sudah diambil pada tahun 2019 lalu.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan dengan semestinya, baik untuk penulis maupun pihak lain yang berkesempatan membaca skripsi ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 1 Desember 2023

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Hipotesis Penelitian.....	11
1.6 Sistematika Penelitian	12
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.2 Landasan Teori	22
2.2.1 Kecemasan di Perpustakaan (<i>Library Anxiety</i>).....	22
2.2.2 Informasi	35
2.2.3 Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka.....	37
BAB III	44
METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis Penelitian	44

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	47
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	47
3.5	Variabel Penelitian	50
3.6	Instrumen Penelitian	51
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas	55
3.8	Teknik Pengambilan Data	57
3.9	Teknik Pengolahan Data	60
3.10	Analisis Data	61
BAB IV		65
PEMBAHASAN		65
4.1	Gambaran Umum Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	65
4.1.1	Sejarah Singkat Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta....	65
4.1.2	Visi dan Misi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	66
4.1.3	Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 66	
4.1.4	Sarana dan Prasarana Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	68
4.2	Hasil Penelitian.....	76
4.2.1	Hasil Uji Validitas.....	76
4.2.2	Hasil Uji Reliabilitas	80
4.3	Hasil Perhitungan Variabel.....	81
4.3.1	Analisis Variabel Kecemasan di Perpustakaan (X)	82
4.3.2	Analisis Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi	94
4.4	Uji Asumsi Klasik	102
4.2.3	Hasil Uji Normalitas	102
4.2.4	Pengujian Regresi Linear Sederhana	103
4.2.5	Hasil Uji Korelasi Pearson dan Koefisien Determinasi	105
4.2.6	Pembuktian Hipotesis	108
4.5	Pembahasan	109
BAB V.....		122

PENUTUP.....	122
5.1 Kesimpulan.....	122
5.2 Saran.....	122
LAMPIRAN.....	130



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	19
Tabel 3. 1 Linimasa Penelitian	46
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Kecemasan di Perpustakaan	52
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi	54
Tabel 3. 4 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner.....	58
Tabel 3. 5 Nilai Koefisien Korelasi.....	63
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	66
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Kecemasan di Perpustakaan	77
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi	79
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecemasan di Perpustakaan	80
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi	81
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Indikator Hambatan Pelayanan oleh Pustakawan ..	82
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Indikator Hambatan Afektif	84
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Indikator Hambatan Kenyamanan di Perpustakaan	85
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Indikator Pengetahuan tentang Perpustakaan.....	87
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Indikator Hambatan Mekanis/Teknologi	88
Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan Indikator Hambatan Temu Kembali Informasi	89
Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan Indikator Hambatan Regulasi.....	90
Tabel 4. 13 Hasil Perhitungan Indikator Hambatan Sumber Informasi.....	91
Tabel 4. 14 Hasil Total Perhitungan Variabel Kecemasan di Perpustakaan.....	93
Tabel 4. 15 Hasil Perhitungan Indikator Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mutakhir.....	95
Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan Indikator Pemenuhan Kebutuhan Informasi Rutin	96
Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan Indikator Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mendalam.....	97
Tabel 4. 18 Hasil Perhitungan Indikator Pemenuhan Kebutuhan Informasi Sekilas	99
Tabel 4. 19 Hasil Total Perhitungan Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi	101
Tabel 4. 20 Hasil Uji Normalitas	103
Tabel 4. 21 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	104
Tabel 4. 22 Hasil Uji Korelasi.....	106
Tabel 4. 23 Interpretasi Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	107
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi	108
Tabel 4. 25 Hasil Uji T.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skala Pengukuran Kecemasan oleh Bostick	28
Gambar 2 Ilustrasi Gambar Regresi Linear Sederhana.....	62
Gambar 3 Lobi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	69
Gambar 4 Ruang Baca Lobi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	70
Gambar 5 Ruang Baca Lantai 2 Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	70
Gambar 6 Mesin Peminjaman Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	72
Gambar 7 Mesin Pengembalian Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	72
Gambar 8 <i>Carrel Room</i> Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	74
Gambar 9 Mesin Peminjaman Kunci Loker Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	75
Gambar 10 Loker Penyimpanan Barang Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	75
Gambar 11 Hasil Perhitungan Rata-Rata Variabel Kecemasan di Perpustakaan ..	94
Gambar 12 Hasil Perhitungan Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi.....	102



INTISARI

PENGARUH KECEMASAN DI PERPUSTAKAAN TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Annisa Rahayu

19101040065

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana dan seberapa besar pengaruh kecemasan di perpustakaan (*library anxiety*) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel diambil dari 100 responden mahasiswa aktif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Hasilnya diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,642 atau 64,2% artinya pengaruh kecemasan di perpustakaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebesar 64,2%. Adapun sifat pengaruh dari kedua variabel adalah positif, dimana persamaan regresi linear sederhananya adalah $Y = 4,203 - 0,334X$. Hasil uji hipotesis, diperoleh nilai $|t_{hitung}|$ sebesar 13,268 sehingga lebih besar dari $|t_{tabel}|$ yaitu sebesar 1,660. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan bersifat positif pada kecemasan di perpustakaan (*library anxiety*) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Artinya, semakin tinggi kecemasan di perpustakaan, kebutuhan informasi pemustaka akan semakin terpenuhi. Hal ini disebabkan karena adanya faktor lain (X) yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: kecemasan di perpustakaan, pemenuhan kebutuhan informasi, perpustakaan perguruan tinggi

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LIBRARY ANXIETY ON THE FULFILLMENT OF LIBRARY USERS' INFORMATION NEEDS AT STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA LIBRARY

Annisa Rahayu

19101040065

*This study aims to examine how and how much influence library anxiety has on the fulfillment of library users' information needs at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library. This research uses quantitative methods. The sample was taken from 100 active student respondents of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta with purposive sampling technique. The result obtained the coefficient of determination of 0,642 or 64,2%, meaning that the effect of anxiety in the library on the fulfillment of information needs at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library is 64,2%. The nature of the influence of the two variables is positive, where the simple linear regression equation is $Y = 4,203 - 0,334X$. The results of hypothesis testing, obtained a *t*-value of 13,268 so that it is greater than *t*-table which is 1,660. Thus, it can be concluded that there is a significant and positive influence on library anxiety on the fulfillment of information needs. That is, the higher the anxiety in the library, the more information needs of the users will be fulfilled. This is due to other factors (X) that are not examined in this study.*

Keywords: *library anxiety, fulfillment of library users' information needs, the collage library*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai pusat daya informasi menjadi jembatan atas kemajuan suatu pranata terutama pendidikan. Dimana tuntutan untuk memenuhi perkembangan informasi sangat tinggi. Kalangan akademisi membutuhkan informasi untuk menunjang kelancaran pendidikannya kemudian menuntut perpustakaan untuk mengembangkan diri. Tuntutan tersebut sejalan dengan perpustakaan perguruan tinggi yang sering diistilahkan sebagai “jantungnya perguruan tinggi”, yang mana perpustakaan mempunyai posisi penting di dunia pendidikan (Basuki & Laksmi, 2016, hlm. 87).

Sejatinya, motif pemustaka datang ke perpustakaan didorong dengan alasan dan tujuan yang berbeda-beda. Pemustaka yang sedang dalam masa studinya di perguruan tinggi membutuhkan literatur untuk mengerjakan tugas kuliah, melakukan penelitian, menyusun karya ilmiah, atau sekadar memanfaatkan waktu luang dengan berkunjung ke perpustakaan. Sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Priyanto (2014, hlm. 2) yang mengungkapkan bahwa pemustaka memiliki 3 alasan utama untuk menggunakan layanan perpustakaan, yaitu untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah atau sekolah, untuk alasan pribadi, dan untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Kebutuhan informasi lazimnya memiliki keterkaitan dengan masalah yang sedang dialami diaruhi oleh pemustaka. Jika seseorang menganggap dirinya

kurang akan informasi yang dimilikinya, maka terdapat kekosongan ilmu pengetahuan yang ia miliki. Dengan demikian, ia akan berusaha untuk mengisi kekosongan informasi yang ia miliki sampai merasa puas. Dengan dalih kekosongan akan informasi inilah yang pada akhirnya mendorong pemustaka untuk melakukan suatu tindakan dalam mencari informasi (Fatmawati, 2015, hlm. 4).

Tiap individu memiliki hak yang sama untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Namun, tingkat informasi yang dibutuhkan dari masing-masing individu akan berbeda-beda, sehingga tiap individu memiliki cara tersendiri untuk memenuhi kebutuhan informasinya (Ilmi & Marni, 2021, hlm. 57). Perpustakaan yang berfungsi untuk menghimpun semua jenis informasi menjadi kunci untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Memanfaatkan dan menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi adalah kunci keberhasilan dari proses studi setiap akademika dalam perguruan tinggi. Selaras dengan tujuan penyelenggaraannya yang dimuat dalam “Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi” yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan satu kesatuan dengan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta memiliki fungsi sebagai fundamental sumber belajar guna memberikan dukungan agar dapat meraih tujuan pendidikan yang ada di perguruan tinggi (Darwanto & Utami, 2015, hlm. 5).

Dari penjelasan di atas, kontribusi perpustakaan sangatlah besar. Namun tidak sedikit pemustaka yang belum memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal. Faktanya, dalam proses penemuan informasi di perpustakaan, pemustaka masih menemukan sejumlah kendala. Hal ini tercantum dalam sebuah kajian penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2019, hlm. 53) mengenai kecemasan di perpustakaan. Ia mengungkapkan bahwa kecemasan di perpustakaan memiliki dampak yang bisa mengancam eksistensi perpustakaan masa kini, karena bisa menyebabkan kunjungan fisik ke perpustakaan kian menurun. Selain itu, di dalam penelitiannya ia juga mengungkapkan bahwa sering dijumpai kondisi pemustaka yang (1) merasa tidak terampil dalam mengakses informasi; (2) Takut dengan pustakawan yang bertugas; (3) Minder untuk datang ke perpustakaan; (4) tidak bisa menggunakan alat penelusuran; (5) Muncul rasa cemas ketika tidak mengetahui cara kerja suatu sistem di perpustakaan; (6) Bingung saat memasuki area perpustakaan; (7) Kurang terampil dalam menemukan sumber informasi secara efektif dan efisien; (8) Tidak mampu menggunakan fasilitas perpustakaan karena gaptek; (9) Kurang pengetahuan untuk menggunakan dan mengunduh *e-resource*; (10) Muncul rasa ragu untuk konsultasi dengan pustakawan ketika mengalami suatu masalah; (11) dan lain sebagainya. Hal ini akan memengaruhi proses pencarian informasi karena pemustaka merasa cemas saat melakukan penelusuran di perpustakaan (Sari, 2019, hlm. 6).

Kecemasan atau *anxiety* itu sendiri merupakan suatu emosi yang ditandai dengan munculnya rasa ketidaknyamanan yang dialami oleh seseorang disertai

rasa yang tidak berdaya dengan akar permasalahan yang belum jelas (Annisa & Ifdil, 2016, hlm. 94). Sementara pengertian dari kecemasan di perpustakaan atau *library anxiety* adalah suatu emosi yang kurang menyenangkan yang muncul ketika berhadapan dengan perpustakaan (Hartini & Rohmiyati, 2017, hlm. 5). Ini artinya, kecemasan di perpustakaan atau *library anxiety* terjadi ketika pemustaka berada di perpustakaan.

Kecemasan di perpustakaan pertama kali dicetuskan pada tahun 1986 oleh Constance A. Mellon. Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Mellon, responden mengungkapkan apa yang sebenarnya mereka rasakan terhadap perpustakaan dengan istilah *fear* atau takut. Perasaan tersebut muncul dari pemikiran pemustaka itu sendiri terkait dengan besar kecilnya perpustakaan, minimnya informasi tentang pengorganisasian perpustakaan, kurangnya keterampilan mengenai apa yang harus dilakukan pertama kali ketika akan mencari suatu informasi dan tidak tahu apa yang harus dilakukan di perpustakaan (Mellon, 1986, hlm. 160).

Menurut Onwuegbuzie, Jiao, & Bostick (1962, hlm. 2), kecemasan di perpustakaan (*library anxiety*) tidak pandang bulu. Pada tingkatan perpustakaan perguruan tinggi, kecemasan di perpustakaan kerap menjumpai seluruh mahasiswa. Gangguan ini tidak terbatas pada mahasiswa semester tertentu atau tidak hanya merujuk pada mahasiswa baru yang belum familiar dengan perpustakaan perguruan tinggi. Melainkan mencakup semua tingkatan dari tahun pertama hingga mahasiswa pascasarjana. Alasannya karena perpustakaan bersifat dinamis, dimana perpustakaan selalu memperbarui, mengubah, dan menambah

sistem serta teknologi baru sehingga menjadi lebih beragam. Dengan demikian, pemustaka yang sering berkunjung ke perpustakaan juga bisa mengalami gangguan ini karena ketidaktahuan mengenai pembaharuan yang ada di perpustakaan.

Suatu kajian yang dilakukan oleh Ayu di tahun 2016 (hlm. 2–4) menyatakan keberpihakannya terhadap pernyataan diatas. Ia menjelaskan bahwa hal ini bisa dialami oleh mahasiswa baru yang belum terbiasa dengan suasana, peraturan, ruang perpustakaan yang berlipat lebih besar dari perpustakaan sekolah, koleksi yang lebih banyak, serta kecanggihan teknologi yang digunakan dalam sebuah perpustakaan perguruan tinggi. *Library anxiety* juga bisa dialami mahasiswa lama yang tidak tertarik berkunjung ke perpustakaan, sehingga jarang atau malah tidak sekalipun mengunjungi perpustakaan di universitasnya. Hal ini akan berdampak pada kurangnya kemampuan mereka dalam mengoperasikan alat dan teknologi di perpustakaan serta tidak familiar akan aturan yang berlaku. Kedua kondisi inilah yang menyebabkan rasa bingung dan gelisah saat berada di perpustakaan, sehingga berdampak pada kurangnya keterampilan dalam proses pencarian informasi. Kondisi demikian akan menciptakan rasa tidak percaya diri pada pemustaka sehingga muncul perasaan cemas.

Kecemasan di perpustakaan yang terjadi pada pemustaka adalah perasaan yang wajar dialami oleh semua orang. Tetapi, menjadi hal yang tidak wajar apabila rasa cemas tersebut terus muncul dan mengganggu pemustaka, sehingga dapat menyebabkan kepanikan, ketidakberdayaan bahkan kekacauan mental yang dapat merugikan pemustaka. Selain itu, kecemasan di perpustakaan dapat

membuat mereka enggan datang ke perpustakaan. Mereka lebih memilih penyedia sumber informasi lain yang dapat diandalkan untuk menuntaskan kebutuhan informasinya. Pratiwi dan Jumino (2017, hlm. 2) menegaskan bahwa ketidaknyamanan yang terus menerus dirasakan dapat mengganggu aktifitas yang dilakukan pemustaka. Dampak dari ketidaknyamanan tersebut akan memengaruhi hasil yang didapat dalam proses pencarian informasi serta berkemungkinan tidak terpenuhi kebutuhan informasinya.

Di tahun 2017, pernah dilakukan suatu penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Jumino dengan tujuan untuk mengungkap seberapa besar *library anxiety* dapat memengaruhi pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan di UPT Perpustakaan Politeknik Maritim Indonesia. Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa *library anxiety* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan yaitu sebesar 79,5% (Pratiwi & Jumino, 2017, hlm. 10).

Penelitian tersebut dikuatkan dengan adanya penelitian sejenis oleh Dora Harefa pada tahun 2019 di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang menyatakan bahwa kecemasan yang terjadi di perpustakaan merupakan suatu yang kendala besar yang akan menimbulkan hambatan bagi pemustaka dalam memperoleh informasi dan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Dalam penelitian tersebut, ia memaparkan sejumlah saran kepada perpustakaan, salah satunya untuk mengadakan program *class and library tour* guna meningkatkan kepercayaan diri dan pengetahuan pemustaka terhadap perpustakaan (Harefa, 2019, hlm. 57).

Sejatinya saran tersebut telah dilakukan oleh beberapa perpustakaan yang memiliki inisiatif sendiri untuk membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang telah menerapkan program tersebut. Program tersebut bernama *User Education* yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru di tahun pertama masuk perkuliahan. Melalui program tersebut Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupaya untuk menyosialisasikan perpustakaan mulai dari fasilitas yang disediakan perpustakaan serta tata cara penggunaannya.

Sebelum penelitian ini berlangsung, penulis berkesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada beberapa mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara *random*. Penulis mendapati salah satu mahasiswa yang belum familiar dengan tata cara penggunaan perpustakaan.

Pernah dulu datang ke perpustakaan, masuk di ruang referensi buat cari referensi judul skripsi, tapi diburu-buruin sama petugasnya. Padahal kita kan mau lihat-lihat dulu koleksinya, mau pinjem yang mana gitu. Pas mau pinjem koleksinya juga malu banget karna aku ga scan kartu dulu di pintu masuk lantai 2 otomatis gabisa pinjem koleksinya dan muncul suara peringatan dari komputer peminjaman. Mana petugasnya jutek banget kasih tahunya (Salzabillah, wawancara pribadi, 30 Agustus 2023).

Disamping itu, penulis juga mendapati komentar salah satu pemustaka di postingan reels instagram tentang tata cara peminjaman dan pengembalian kunci loker menggunakan sistem yang baru yang diunggah di akun @perpusuinyogyakarta:

Saya agak komplain min kemarin dengan petugas yang tunggu untuk minjem kunci locker. Masa saya kan baru tahu kalau sistem peminjaman kunci locker itu dirubah, terus saya ga dikasih tahu dulu dan ga ada sosialisasi sebelumnya caranya bagaimana untuk minjem kunci locker

yang baru. Dan ketika itu saya langsung scan saja kuncinya tanpa milih tombol meminjamnya dulu, ini malah saya dimarah-marahi sama petugasnya dan sangat ga ramah dengan pengunjung perpustakaan. Tolong sosialisasinya dikuatkan lagi min, banyak mahasiswa UIN belum tau cara peminjaman kunci locker yang baru ini (Annajmi_jr, 2023).

Dari komentar tersebut dapat disimpulkan bahwa pemustaka merasa kenyamanannya terganggu saat mengunjungi perpustakaan. Sikap tenaga perpustakaan yang kurang baik saat memberikan pelayanan di perpustakaan menjadi permasalahan terhadap pembaharuan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan, yaitu pada sistem peminjaman dan pengembalian kunci loker. Disamping itu, ketidaknyamanan yang dirasakan oleh pemustaka merupakan salah satu faktor penyebab kecemasan di perpustakaan.

Menilik permasalahan tersebut, lahirlah ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian lebih lanjut. Apakah rasa cemas yang dialami pemustaka yang sudah mengikuti program *user education* dapat memengaruhi proses pemenuhan kebutuhan pemustaka. Karena pada dasarnya pemustaka berkunjung ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Penelitian ini akan difokuskan kepada pemustaka khususnya mahasiswa aktif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah mengikuti program *user education*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh antar variabel yang terdapat pada kasus ini, yaitu variabel kecemasan di perpustakaan dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi.

Selanjutnya, indikator penelitian akan disesuaikan dan dicocokkan dengan kondisi di lapangan, sehingga penelitian ini akan membuahkan hasil yang sah

serta bisa benar-benar menggambarkan perasaan yang dialami oleh pemustaka. Penulis akan menuangkan ke dalam sebuah judul penelitian yaitu “Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan (*Library Anxiety*) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

Disamping itu, penelitian ini mempunyai tujuan lain yaitu untuk menyelamatkan perpustakaan dari ancaman hilangnya kunjungan pemustaka ke perpustakaan yang bisa membawa hal buruk bagi kedua belah pihak, yaitu perpustakaan dan pemustaka. Dimana koleksi perpustakaan memiliki kemungkinan akan terbengkalai karna tidak dimanfaatkan oleh pemustaka. Sementara pemustaka tidak akan melakukan kunjungan ke perpustakaan dan memilih mencari informasi melalui media lain guna menghindari kecemasan saat berada di perpustakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, penulis merumuskan dua masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimanakah pengaruh kecemasan di perpustakaan (*library anxiety*) yang sudah mengikuti *user education* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Seberapa besar kecemasan di perpustakaan (*library anxiety*) dapat memengaruhi proses pemenuhan kebutuhan informasi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecemasan di perpustakaan (*library anxiety*) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kecemasan di perpustakaan (*library anxiety*) dapat memengaruhi proses pemenuhan kebutuhan informasi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - b. Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
 - c. Hasil penelitian diharapkan menjadi acuan dan masukan bagi pihak perpustakaan agar dapat meningkatkan profesionalisme, sehingga menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang positif bagi seluruh pemustakanya serta dapat dapat menemukan sebuah langkah guna meminimalisir tingkat kecemasan pemustaka ketika berada di perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta melatih kreativitas penulis sebagai sarana penerapan ilmu di bangku kuliah.

1.5 Hipotesis Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk menelaah hubungan sistematis antar variabel. Hubungan ini biasanya disajikan dalam bentuk hipotesis yang merupakan suatu unsur penelitian yang sangat penting. Di dalam sebuah penelitian, perumusan hipotesis merupakan langkah awal ketika setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir (Priadana & Sunarsi, 2021, hlm. 109–110).

Dengan demikian, perumusan hipotesis harus dilakukan sebelum pengumpulan data, sehingga dalam penelitian ini, penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan di perpustakaan (*library anxiety*) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan di perpustakaan (*library anxiety*) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penyusunan skripsi dalam penelitian ini, penulis merumuskan sistematika penulisan sebagai acuan yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, pada tahap ini penulis akan memaparkan tujuan dan maksud penelitian ini yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II, pada tahap ini penulis akan menyuguhkan definisi atau pengertian dari apa yang penulis teliti yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu tinjauan pustaka yang memuat bahan acuan dari penelitian terdahulu yang disusun secara sistematis serta menyertakan kontribusi yang akan penulis berikan pada penelitian ini. Bagian kedua berisi landasan teori yang berisi konsep pendukung dan acuan analisis dalam penelitian yang akan dilakukan.

BAB III, pada tahap ini penulis akan menguraikan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, meliputi rancangan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, uji validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

BAB IV, pada tahap ini penulis akan memberikan gambaran mengenai Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, mulai dari sejarah, visi misi, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana yang terdapat di dalamnya. Selain itu, penulis akan menjabarkan hasil penelitian ke dalam suatu analisis data dengan

bantuan SPSS dan mendeskripsikan hasil perhitungan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

BAB V, berisi penjelasan dan kesimpulan dari penelitian ini. Penulis juga menyertakan beberapa saran yang dapat diaplikasikan untuk Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan peneliti yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis mengenai “Pengaruh kecemasan di perpustakaan (*library anxiety*) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kecemasan di perpustakaan signifikan dan bersifat positif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Hal tersebut berarti, apabila kecemasan di perpustakaan semakin tinggi, maka pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka semakin terpenuhi. Hal ini dikarenakan terdapat faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b. Kecemasan di perpustakaan dapat memengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi sebesar 64,2% yang didapatkan dari hasil uji koefisien determinasi (r^2). Sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kecemasan di perpustakaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, peneliti memberikan saran kepada pihak Perpustakaan sebagai berikut:

- a. Bagi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, pertama, mengingat skor tertinggi dari faktor penyebab kecemasan di perpustakaan adalah hambatan temu kembali informasi, maka Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebaiknya melaksanakan program *user education* secara berkala dan dapat diikuti oleh seluruh tingkatan mahasiswa. Kedua, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebaiknya segera melakukan evaluasi terhadap tata letak koleksi perpustakaan, kinerja staf perpustakaan, dan mengevaluasi sistem pelayanan terhadap pemustaka.
- b. Bagi para akademisi atau peneliti, penelitian ini memerlukan pengujian lebih lanjut di perpustakaan perguruan tinggi yang berbeda, khususnya bagi perpustakaan yang ada di Indonesia. Dengan demikian, penulis sangat menyarankan para akademisi atau peneliti untuk melakukan pengujian di tempat yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Achmad, Sutedjo, M., Surono, & Suprayitno, E. (2012). *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Annajmi_jr. (2023, Januari 13). *Komentar Pemustaka di Akun Instagram Perpustakaan Yogyakarta dalam Unggahan Tata Cara Peminjaman dan Pengembalian Kunci Loker*. Diambil dari <https://www.instagram.com/reel/CnWAYBWpEUm/?igshid=NTYzOWQzMmJjMA-->
- Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2016a). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2016b). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Ayu, F. S. (2016). *Analisis Kecemasan Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang* (UIN Raden Fatah Palembang). UIN Raden Fatah Palembang, Palembang. Diambil dari <http://repository.radenfatah.ac.id/6968/1/Skripsi%20BAB%20I.pdf>
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Basuki, S., & Laksmi, L. (2016). *Library Life Style (Trend dan Ide Kepustakawanan)*. D.I. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.

- Darwanto, & Utami, A. K. T. U. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi* (1 ed.). Jakarta Pusat: Perpustakaan Nasional RI. Diambil dari <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>
- Fatmawati, E. (2015). Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Teori dan Praktek. *Universitas Diponegoro*, 13. Diambil dari https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119
- Fatmawati, E. (2019). *Kecemasan Pemustaka: Salah Satu Penyebab Rendahnya Tingkat Fisik Kunjungan ke Perpustakaan*. 26. Diambil dari <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/177/170>
- Fauziah, H., & Nurizzati, N. (2019). Pemanfaatan Sumber Informasi oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 8(1), 190. <https://doi.org/10.24036/107324-0934>
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Senarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guha, B. (1978). *Documentation and Information*. Calcutta: The World Press Limited.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, ... Ria Rahmatul Istiqomah. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1 ed.). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Harefa, D. (2019). *Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (UIN Ar-Raniry). UIN Ar-Raniry, Banda Aceh. Diambil dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/eprint/10907/1/Dora%20Harefa,%20140503032,%20FAH,%20IP,%20082361094993.pdf>

- Hutapea, E. M. (2021). Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan IAKN Tarutung. *Maktabatuna Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 3(1). Diambil dari <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/maktabatuna/search/authors/view?firstName=Ericson&middleName=&lastName=M.%20Hutapea&affiliation=IAKN%20Tarutung&country=ID>
- Ilmi, U., & Marni, M. (2021). Strategi Pemenuhan Kebutuhan Informasi oleh Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar. *Literatify : Trends in Library Developments*, 2(2), 56–66. <https://doi.org/10.24252/literatify.v2i2.23758>
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Labibahzain. (2023, Januari 13). *Komentar Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Akun Instagram Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Unggahan Tata Cara Peminjaman dan Pengembalian Kunci Loker.*
- Lestari, T. (2023, Desember 18). *Hasil Wawancara Pribadi dengan Pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Mellon, C. A. (1986a). *Library Anxiety: A Grounded Theory and Its Development*. Diambil dari <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/14195-17396-1-PB.pdf>
- Mellon, C. A. (1986b). *Library Anxiety: A Grounded Theory and Its Development*. 47. Diambil dari <https://crl.acrl.org/index.php/crl/article/view/14195/15641>
- Noprianto, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Perpustakaan pada Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. *Record and Library Journal*, 5(2), 186–217. <https://doi.org/10.20473/rlj.V5-I2.2019.207-217>

- Nurhayati, A. (2018). Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 9(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art3>
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Onwuegbuzie, A. J., Jiao, Q. G., & Bostick, S. L. (1962). *Library Anxiety: Theory, Research, and Applications*. United States of America: The Scarecrow Press.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3 ed.). Lumajang: Widya Gama Press. Diambil dari <http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1073/1/Ebook%20Metode%20Penelitian%20Edisi%203.pdf>
- Pratama, R. N., & Rohmiyati, Y. (2019). Pengaruh Library Anxiety Taruna terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di UPT Perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Indonesia Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6. Diambil dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23145>
- Pratiwi, C. E., & Jumino, J. (2017). Kecemasan Pemustaka di Kalangan Pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6. Diambil dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23229>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). Tangerang: Pascal Books.
- Priyanto, I. F. (2014). *Library Anxiety (Kegagalan dalam Perpustakaan): Teori, Perilaku, dan Peran Perpustakaan*. Yogyakarta: Seminar Internasional FKP2TN. Diambil dari Seminar Internasional FKP2TN website: <https://repository.ugm.ac.id/96857/>

- Salzabillah, D. S. (2023, Agustus 30). *Hasil Wawancara Pribadi dengan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Santoso, J. (2021). Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(2), 67–72. <https://doi.org/10.24821/jap.v1i2.5955>
- Sari, F. K. (2019). *Upaya Perpustakaan dalam Mengatasi Library Anxiety pada Mahasiswa di Perpustakaan Digital Universitas Negeri Yogyakarta (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta. Diambil dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37054/>
- Susantari, T., E, N., & Anna, V. (2008). Pengaruh Kecemasan di Perpustakaan (Library Anxiety) terhadap Efektifitas Pemanfaatan Perpustakaan oleh Mahasiswa di Perpustakaan Pusat Universitas Airlangga. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga*, 7. Diambil dari http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-04%20vol%207%20no%203%20Des%202008%20_Tri%20S,%20160-164_.pdf
- Syahrur & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Umah, A. (2023, Januari 23). 1.900 Mahasiswa UIN Suka Ajukan Banding UKT, Ini Hasilnya. Diambil dari Harian Jogja website: <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2023/01/23/512/1124033/1900-mahasiswa-uin-suka-ajukan-banding-ukt-ini-hasilnya#:~:text=Jumlah%20mahasiswa%20UIN%20Suka%20pada,mahasiswa%20atau%2015%20C79%20persen.>
- Yuliara, I. M. (2016). *Regresi Linier Sederhana*. Universitas Udayana. Diambil dari

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf

Yusuf, P. M., & Subekti, P. (2010). *Terori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)* (1 ed.). Jakarta: Kencana.

